

GAMBARAN FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT RUMAH TANGGA DI DESA SUKAMENAK KECAMATAN SUKARAME KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2019

Adam Akbar, S.KM
95maulana22@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Respati

A. ABSTRAK

Rumah tangga yang PHBS adalah rumah tangga yang melakukan 10 indikator. Indikator tersebut adalah persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan, member ASI eksklusif, menimbang balita setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah seminggu sekali, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktifitas fisik atau olahraga, dan tidak merokok di dalam rumah. Tujuan penelitian ini Gambaran faktor yang berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat rumah tangga di Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019. Manfaat penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan khususnya mata kuliah promosi kesehatan yaitu tentang penerapan PHBS dalam rumah tangga

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk memberikan Gambaran faktor yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga di Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Keluarga yang memiliki balita usia 12-24 bulan di Desa Sukamenak Periode bulan Maret tahun 2019 yaitu sebanyak 172 orang. Teknik pengambilan sampel di penelitian ini menggunakan total sampling .

Hasil penelitian didapatkan bahwa gambaran faktor yang berhubungan dengan PHBS rumah tangga mayoritas responden masuk dalam kategori tidak ber PHBS RT. Sedangkan faktor yang berhubungan dengan PHBS RT adalah mayoritas pengetahuan kategori baik, akses ke pelayanan kesehatan mayoritas terjangkau, dukungan petugas kesehatan mayoritas mendukung serta hanya sebagian responden yang mendapatkan dukungan dari tokoh masyarakat.

Saran untuk meningkatkan PHBS rumah tangga, masyarakat perlu meningkatkan pengetahuan serta memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada agar terbentuk perilaku PHBS RT.

Kata kunci : PHBS rumah tangga, pengetahuan, keterjangkauan ke pelayanan kesehatan, dukungan petugas kesehatan, dukungan tokoh masyarakat

B. LATAR BELAKANG

Rumah tangga yang PHBS adalah rumah tangga yang melakukan 10 indikator. Indikator tersebut adalah persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan, member ASI eksklusif, menimbang balita setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah seminggu sekali, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktifitas fisik atau olahraga, dan tidak merokok di dalam rumah (Proverawati, 2012 : 56).

Manfaat dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi keluarga yang melakukan PHBS anatara lain sebagai berikut setiap rumah tangga akan meningkatkan kesehatan dan tidak mudah sakit, serta dapat meningkatkan produktifitas kerja pada anggota keluarga (Proverawati, 2012 : 56).

Data profil Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyebutkan di Indonesia sedikitnya Kepala Keluarga yang sudah melakukan kebijakan ber PHBS adalah 60,89 %. Perilaku hidup bersih dan sehat seseorang sangat berhubungan dengan peningkatan derajat kesehatan individu, keluarga, masyarakat dan lingkungannya. Sehingga dengan berperilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari akan menghindarkan diri dari berbagai penyakit (Kemenkes RI tahun 2017).

Data profil kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2017 yang sudah menerapkan PHBS di rumah tangga sebesar 81,48 %. Sementara Data profil kesehatan di Kabupaten Tasikmalaya tahun 2018 sebanyak 53,6% . (Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya 2018). Menurut data laporan Puskesmas Sukarame Tahun 2018 sebesar 8,013 % dengan rincian desa Sukarame 4,5% Sukamenak 1,28% Sukarapih 2,5% Sukakarsa 8,9% Padasuka 3,7% Wargakerta 11,4%. Berdasarkan data tersebut Desa Sukamenak merupakan desa dengan cakupan PHBS paling rendah. (Laporan Puskesmas Sukarame: 2018).

Berdasarkan teori Lawrence Green terdapat faktor yang mempengaruhi perilaku yaitu faktor *predisposing* yang mencakup pengetahuan, sikap, nilai, kepercayaan dll, sedangkan *enabling* faktor yang mencakup ketersediaan sarana prasarana dan akses ke pelayanan kesehatan. *Reinforching* faktor adalah dukungan tenaga kesehatan, dukungan keluarga dan dukungan tokoh masyarakat. (Nottoatmodjo:2015)

Perilaku hidup bersih dan sehat dalam berumah tangga dipengaruhi oleh berbagai faktor, hal ini sesuai dengan beberapa penelitian berikut ini : Penelitian Suriyani di Cimahi tahun (2009) menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan PHBS RT. Sedangkan penelitian Husainipda tahun 2018 menyatakan bahwa ada hubungan antara kemudahan akses pelayanan kesehatan dengan PHBS RT, penelitian abdillahpada tahun 2011 menyatakan bahwa ada hubungan antara peran tokoh masyarakat dengan PHBS RT. Serta penelitian Sempurna pada tahun 2018 menyatakan bahwa ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan PHBS.

Berdasarkan data di atas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **GAMBARAN FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT RUMAH TANGGA DI DESA SUKAMENAK KECAMATAN SUKARAME KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2019**

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode dekriptif. Tujuan penelitian ini adalah Gambaran faktor yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga di Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Keluarga yang memiliki balita usia 12-24 bulan di Desa Sukamenak Periode bulan Maret tahun 2019 yaitu sebanyak 172 Orang. Teknik pengambilan sampel di penelitian ini menggunakan *total sampling*.

3. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga, pengetahuan, keterjangkauan pelayanan kesehatan, dukungan tokoh masyarakat, dan peran petugas kesehatan.

4. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juli Tahun 2019 di Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya Alasan di lakukan penelitian di Wilayah Puskesmas Sukarame melihat dari data PHBS rumah tangga wilayah tersebut sangat kecil persentase PHBS nya.

5. Prosedur Pengumpulan Data

(1) Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung melalui pengisian kuesioner langsung oleh responden tentang perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga, pengetahuan, keterjangkauan pelayanan kesehatan, dukungan tokoh masyarakat, dan peran petugas kesehatan.

(2) Data sekunder

Data yang diperoleh melalui laporan puskesmas berupa data cakupan PHBS Rumah Tangga.

6. Pengolahan data

Tehnik pengambilan data dilakukan melalui tahapan berikut :

- 1) *Editing* dimana peneliti melakukan pengecekan kelengkapan kuesioner yang telah di isi oleh responden
- 2) *Coding* merupakan tahapan pemberian code untuk masing-masing variable
- 3) *Scoring* merupakan tahapan pemberian skor 1 bila menjawab dengan benar dan nilai 0 apabila menjawab salah.
- 4) *Entry* data merupakan tahapan memasukan data melalui sistem komputerisasi program SPSS
- 5) *Tabulasi data*

7. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah

- 1) Kuesioner Sebanyak 12 Pernyataan untuk mengetahui tentang ibu rumah tangga PHBS mengadopsi dari Amelia armis lubis (2014)

- 2) Untuk variabel keterjangkauan pelayanan kesehatan dibuat Sebanyak 2 pertanyaan.
- 3) Sebanyak 3 pertanyaan untuk mengetahui peran tenaga kesehatan.
- 4) Serta 5 pertanyaan untuk variable dukungan tokoh masyarakat.
- 5) Indikator PHBS rumah tangga sebanyak 10 Pertanyaan.

8. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat.

D. HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

1.) Responden Berdasarkan Umur

Tabel 5.5

Distribusi Umur di Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sukarame Kecamatan Sukarame Tahun 2019

Rata Rata Usia	Usia Minimum	Usia Maksimum
33	19	51

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui bahwa rata rata umur Responden adalah 33 Tahun, umur minimum adalah 19 tahun dan maksimal adalah 51 tahun.

2.) Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 5.6

Distribusi pendidikan di Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sukarame Kecamatan Sukarame Tahun 2019.

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
Tidak Tamat SD	3	1.7
Tamat SD	95	55.2
Tamat SMP	39	22.7
Tamat SMA	28	16.3
Tamat Perguruan Tinggi	7	4.1
Total	172	100.0

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden sebagian besar Tamat SD sebanyak 95 orang (55.2 %).

3.) Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5.7

Distribusi pekerjaan di Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sukarame Kecamatan Sukarame Tahun 2019.

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Pegawai Swasta	5	3.5
Buruh	75	43.6
Ibu Rumah Tangga	91	52.9
Total	172	100.0

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan responden sebagian besar adalah Ibu Rumah Tangga sebanyak 91 orang (52.9 %).

4.) Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 5.8

Pendapatan di Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sukarame Kecamatan Sukarame Tahun 2019.

Pendapatan	Jumlah	Persentase (%)
≥ UMR	19	11.0
< UMR	153	89.0
Total	172	100.0

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa pendapatan responden sebagian besar Kurang dari UMR sebanyak 153 (89.0 %).

2. Gambaran Faktor yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga di Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya tahun 2019

Tabel 5.9

Indikator PHBS Rumah Tangga di Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sukarame Tahun 2019.

PHBS RT	Jumlah	Persentase %)
Ya	28	16.3
Tidak	144	83.7
Total	172	100.0

Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan bahwa rumah tangga yang tidak ber PHBS adalah 144 orang kepala keluarga (83,7%).

Tabel 5.10

Distribusi tentang pertanyaan indikator tentang PHBS rumah tangga

No	Pertanyaan	Ya		Tidak		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%
1	Persalinan oleh tenaga kesehatan	169	98,3	3	1,7	172	100
2	ASI eksklusif	144	83,7	28	16,3	172	100
3	Rutin ke posyandu	163	94,8	9	5,2	172	100
4	Ketersediaan air bersih	166	96,5	6	3,5	172	100
5	CTPS menggunakan sabun	99	57,6	73	42,4	172	100
6	Menggunakan jamban	135	78,5	37	21,5	172	100
7	Memantau jentik	144	83,7	28	16,3	172	100
8	Mengonsumsi sayur	148	86,0	24	14,0	172	100
9	Aktivitas fisik	148	86,0	24	14,0	172	100
10	Tidak merokok dalam rumah	90	52,3	82	47,7	172	100

Berdasarkan tabel 5.10 didapatkan bahwa kepala keluarga di Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame mayoritas keluarga bersalin dibantu oleh tenaga kesehatan yaitu 169 orang (98,3%) sedangkan indikator PHBS RT yang paling banyak tidak dilakukan adalah tidak merokok dalam rumah serta kebiasaan mencuci tangan pakai sabun.

3. Gambaran Pengetahuan Kepala Keluarga tentang PHBS rumah tangga di Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya tahun 2019

Tabel 5.11

Pengetahuan Responden di Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sukarame Kecamatan Sukarame Tahun 2019

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	152	88.4
Kurang	20	11.6
Total	172	100.0

Berdasarkan tabel 5.11 di dapatkan bahwa mayoritas responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik yaitu 152 KK (88.4 %).

Distribusi jawaban pertanyaan pengetahuan yang paling banyak menjawab dengan benar dan pertanyaan pengetahuan yang menjawab salah tertera dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.12 Distribusi Pengetahuan berdasarkan jawaban Responden

No	Pertanyaan	Benar		Salah		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%
1	indikator PHBS di rumah tangga.	159	92,4	13	7,6	172	100
2	Bersalin di tolong tenaga kesehatan	172	100	0	0	172	100
3	Definisi Asi eksklusif	157	91,3	15	9,7	172	100
4	Tujuan penimbangan balita di posyandu	167	97,1	5	2,9	172	100
5	Syarat air bersih	171	99,4	1	6	172	100
6	Cara mencuci tangan	169	98,3	3	1,7	172	100
7	Mencuci tangan	153	89,0	19	11,0	172	100
8	Makan buah dan sayur	158	91,1	14	8,1	172	100
9	Manfaat aktivitas fisik	165	95,9	7	4,1	172	100
10	Tujuan dari 3M plus	157	91,3	15	9,7	172	100
11	Dampak merokok didalam rumah	60	34,9	112	65,1	172	100
12	Syarat jamban sehat	136	79,1	36	20,9	172	100

Berdasarkan tabel 5.12 tentang pertanyaan yang paling banyak dijawab benar oleh responden adalah bersalin harus ditolong oleh tenaga kesehatan, sedangkan pertanyaan yang paling banyak dijawab salah adalah dampak merokok dalam rumah yaitu 112 orang (65,1%)

4. Gambaran keterjangkaun ke pelayanan kesehatan di Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya tahun 2019

Tabel 5.13
Keterjangkuan di Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame
Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sukarame Kecamatan Sukarame
Tahun 2019.

Keterjangkauan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang terjangkau	40	23.3
Terjangkau	132	76.7
Total	172	100.0

Berdasarkan tabel 5.13 didapatkan bahwa 132 KK (76,7%) di Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame menyatakan kurang terjangkau ke fasilitas kesehatan.

Tabel 5.14
Keterjangkauan ke Pelayanan Kesehatan

No	Pertanyaan	Jauh		Dekat		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%
1	Jarak ke pelayanan kesehatan	75	43,6	97	56,4	172	100

No	Pertanyaan	Murah		Mahal		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%
2	Biaya ke pelayanan kesehatan	123	71,5	49	28,5	172	100

Berdasarkan table diatas didapatkan bahwa jarak ke pelayanan kesehatan 97 orang (56,4%) menyatakan dekat dan 123 orang (71,5%) menyatakan membutuhkan biaya yang murah ke fasilitas kesehatan.

5. Gambaran peran petugas kesehatan tentang PHBS rumah tangga di Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya tahun 2019

Tabel 5.15
Peran Tenaga Kesehatan di Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sukarame Kecamatan Sukarame Tahun 2019.

Peran Tenaga Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
Mendukung	150	87.2
Tidak Mendukung	22	12.8
Total	172	100.0

Berdasarkan tabel 5.15 menunjukkan bahwa 150 (87,2%) KK di Desa sukamenak Kecamatan sukarame mendapat dukungan dari petugas kesehatan tentang PHBS RT

Tabel 5.16
Distribusi Peran Tenaga Kesehatan

No	Pertanyaan	Ya		Tidak		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%
1	Memberikan informasi PHBS RT	154	89,5	18	10,5	172	100
2	Motivasi Keluarga untuk PHBS RT	155	90,1	17	9,9	172	100
3	Memberikan pelayanan yang mendukung PHBS RT	166	96,5	3,5	3,5	172	100

Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan bahwa bentuk dukungan yang diberikan petugas kepada responden untuk mewujudkan PHBS RT mayoritas adalah memberikan pelayanan kesehatan seperti menolong persalinan dan pelayanan posyandu. Sedangkan dukungan petugas kesehatan yang paling banyak tidak dilakukan adalah memberikan informasi tentang PHBS RT kepada masyarakat melalui penyuluhan.

6. Gambaran peran tokoh masyarakat tentang PHBS rumah tangga di Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmlaya tahun 2019

Tabel 5.16

Dukungan Tokoh Masyarakat di Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sukarame Kecamatan Sukarame Tahun 2019.

Dukungan Tomas	Jumlah	Persentase (%)
Mendukung	86	50
Tidak mendukung	86	50
Total	172	100

Berdasarkan Tabel 5.16 menunjukkan bahwa sebagian kepala keluarga Di Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame sebagian mengatakan mendapat dukungan dari tokoh masyarakat dalam mewujudkan PHBS RT.

Tabel 5.17

Distribusi Dukungan Tokoh Masyarakat

No	Pertanyaan	Ya		Tidak		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%
1	Menganjurkan bersalin di fasilitas kesehatan	165	95,9	7	4,1	172	100
2	Ajakan ke posyandu setiap bulan	170	98,8	2	1,2	172	100
3	Ajakan Kegiatan jumsih	137	79,7	35	20,3	172	100
4	Menyediakan Fasilitas sarana olahraga	91	52,9	81	47,1	172	100
5	Menghimbau Tidak merokok di rumah	143	83,1	28	16,3	172	100

Berdasarkan tabel 5.17 menyatakan bahwa sebagian besar rsponden menyatakan bahwa tokoh masyarakat mengajak responden untuk rutin dating ke posyandu yaitu 170 orang (98,8%). Sedangkan bentuk peran tokoh masyarakat yang paling sedikit dijawab responden adalah tokoh masyarakat memberikan fasilitas sarana olahraga.

E. PEMBAHASAN

1. Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga di Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019

Berdasarkan hasil kuesioner yang di wawancarakan terhadap responden tentang 10 indikator menunjukkan bahwa PHBS Rumah Tangga responden sebagian besar Rumah Tangga tidak ber PHBS 144 KK (83.7%) sedangkan yang menjawab benar sebanyak 28 KK (16,3%) Dari 172 KK (100%) artinya desa sukamenak masih bermasalah dalam PHBS rumah tangga yang dilihat dari 10 indikator diantaranya masih banyak anggota keluarga yang belum melakukan cuci tangan setiap hari dan masih banyak anggota keluarga yang belum menggunakan jamban keluarga dilihat dari indikator tersebut bahwa desa sukamenak perlu peran petugas kesehatan harus lebih aktif dalam menjalankan program PHBS ini agar masyarakat tau tentang apa sajah yang ada di PHBS serta masyarakat akan lebih mandiri dalam melaksanakan PHBS rumah tangga.

2. Gambaran Pengetahuan kepala keluarga tentang perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga di Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019

Berdasarkan hasil kuesioner yang di wawancarakan terhadap responden bahwa mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik 152 orang (88.4%) artinya pengetahun ibu rumah tangga di desa sukamenak kecamatan sukarame dari 172 responden 152 orang memiliki pengetahuan baik. PHBS merupakan perilaku kesehatan atas

kesadaran sehingga anggota keluarga dapat menolong diri sendiri sehingga dapat berperan aktif dalam kegiatan kesehatan di masyarakat.

Bahwa pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk perilaku seseorang bahwa perilaku yang di dasari pengetahuan akan bertahan lebih lama dari pada perilaku yang tidak di dasari oleh pengetahuan. Pengetahuan dapat mempengaruhi Perilaku hidup bersih dan sehat pada rumah tangga bahwa pengetahuan mengenai PHBS perlu di tingkatkan seperti sosialisasi di wilayah kerja Puskesmas Sukarame untuk mewujudkan terciptanya Perilaku hidup bersih dan sehat pada rumah tangga di desa sukamenak serta membuat papan pengumuman atau informasi di setiap posyandu papan informasi tersebut nanti akan di gunakan sebagai media promosi tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Melakukan kegiatan penyuluhan agar semua masyarakat di desa sukamenak dapat melakukan perilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui pengetahuan tentang PHBS ini diperoleh ketika menjalani pendidikan di sekolah, buku-buku dan dari media televisi. Pengetahuan yang diperoleh tersebut diantaranya adalah selalu mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dengan memakai sabun, membersihkan pekarangan rumah dan kebersihan rumah agar tidak terjangkit demam berdarah dengue serta berolah raga. strategi yang harus diambil untuk menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat melalui intervensi dari aspek-aspek pengetahuan dalam masyarakat

dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bertahan daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Sebelum seseorang mengadopsi perilaku baru, maka ia harus tahu terlebih dahulu apa arti atau manfaat perilaku tersebut bagi dirinya.

3. Gambaran keterjangkauan ke pelayanan kesehatan di Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019

Berdasarkan hasil kuesioner yang di wawancarakan terhadap responden bahwa keterjangkauan responden sebagian besar Tidak Terjangkau sebanyak 132 (76.7 %) UPT puskesmas sukarame memiliki daerah yang cukup luas dilihat dari Aspek lingkungan yang berhubungan secara langsung dengan kesehatan antara lain adalah letak geografis suatu daerah puskesmas sukarame sendiri membina 6 wilayah yaitu terdiri dari 6 Desa Sukarame Sukamenak Sukakarsa Padasuka Sukarapih Wargakerta.

Dari sudut lokasi puskesmas sukarame mewujudkan pelayanan Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat puskesmas sukarame mengoptimalkan tenaga kesehatan yang ada di 6 desa untuk tercapainya perilaku hidup bersih dan sehat dari 172 orang dalam pertanyaan 132 menjawab

Tidak terjangkau peneliti pun saat melaksanakan penelitian bahwa wilayah kerja UPT puskesmas sukarame luas terdiri dari 6 desa dan wilayah yang jauh dari puskesmas sukarame adalah desa sukamenak.

4. Gambaran Peran Petugas Kesehatan tentang PHBS rumah tangga di Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019

Berdasarkan hasil kuesioner yang di wawancarakan terhadap responden bahwa Peran tenaga kesehatan responden sebagian besar Mendukung sebanyak 150 (87.2 %). Dukungan tenaga kesehatan baik itu dokter, bidan, perawat maupun petugas lainnya sebenarnya memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang PHBS rumah tangga. Harus melakukan pendekatan PHBS di wilayah kerja UPT puskesmas sukarame menggunakan pencatatan atau pendataan kepada kepala keluarga di desa sukamenak kecamatan sukarame dan pendekatan kepada tokoh masyarakat untuk mendapat dukungan terciptanya PHBS rumah tangga.

Khususnya program PHBS tidak akan berhasil jika masyarakat tidak mengerti penting nya perilaku hidup bersih dan sehat sangat diperlukan dan dukungan dari petugas kesehatan wilayah kerja UPT puskesmas sukarame dalam menunjang keberhasilan program PHBS rumah tangga.

5. Gambaran Peran Tokoh Masyarakat tentang PHBS rumah tangga di Desa Sukamenak Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa dukungan tokoh masyarakat responden secara persentase sama 86 (50%) Masyarakat

harus didorong terus untuk berperilaku hidup bersih dan sehat, puskesmas sukarama mempromosikan hidup sehat dengan melibatkan semua pihak diantaranya tokoh masyarakat, tokoh agama, tenaga kesehatan, kader, dan masyarakat di wilayah desa sukamenak kecamatan sukarama.

Keterlibatan pemimpin informal dan partisipasi masyarakat akan berpengaruh terhadap keberhasilan program rumah tangga ber-PHBS kegiatan dilakukan di masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Tokoh masyarakat mengingatkan agar selalu menjaga lingkungan rumahnya. Mengingatkan agar masyarakat harus bersalin di tenaga kesehatan atau bidan dan bekerjasama dengan kepala Desa.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berikut kesimpulan mengenai gambaran faktor yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga di desa sukamenak kecamatan sukarama kabupaten tasikmalaya Tahun 2019.

1.) Karakteristik Responden

Hasil penelitian dari kuisioner dengan responden bahwa rata-rata umur Responden adalah 33 Tahun, umur minimum adalah 19 tahun dan maksimal adalah 51 tahun.

2.) Pengetahuan Responden

Berdasarkan hasil penelitian tentang pertanyaan pengetahuan responden yang baik terdapat 88,4% dari 172 responden.

3.) Keterjangkauan Responden

Hasil penelitian pada pertanyaan keterjangkauan

bahwa letak pelayanan kesehatan di Sukamenak yang jauh 132 (76,7%) dan yang dekat 40 (23,3%).

4.) Peran Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian pada pertanyaan peran tenaga kesehatan bahwa yang mendukung 150 (87,2%) dan yang tidak mendukung 22 (12,8%).

5.) Tokoh masyarakat

Hasil penelitian pada pertanyaan peran tokoh masyarakat bahwa menunjukkan kepala keluarga di desa sukamenak kecamatan sukarama sebagian mengatakan mendapat dukungan dari tokoh masyarakat dalam mewujudkan PHBS RT

2. Saran

1.) Bagi Dinas Kesehatan

Diharapkan dapat merencanakan program untuk menambah pengetahuan masyarakat seperti mengadakan penyuluhan tentang PHBS rumah tangga khususnya bagi desa Sukamenak Kecamatan Sukarama Kabupaten Tasikmalaya

2.) Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat menyusun perencanaan dan mengembangkan perogram PHBS kepada masyarakat agar menambah wawasan pengetahuannya, seperti mengadakan penyuluhan, advokasi, sosialisasi tentang PHBS rumah tangga.

6. DAFTAR PUSTAKA

1. Abdullah (2010) *jamban sehat keluarga* di akses tanggal 15 Agustus 2019.
2. Bustan, M.N. (2007). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular* Rineka Cipta. Jakarta.
3. DepKes RI (2010) *Buku Pedoman Pembinaan Program Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Tatanan Rumah Tangga* : Penerbit Nuha Medika. Yogyakarta
4. Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan*. : Graha Ilmu. Yogyakarta
5. Proverawati, Atikah, (2012) *Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS)*, Penerbit Nuha Medika. Yogyakarta
6. Joko wijono, (2007). *manajemen mutu pelayanan kesehatan*. Airlangga Universitas. Surabaya
7. KemenKes No. 852 tahun (2014) tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. <http://kemenkesRI.com> di akses tanggal 15 Agustus 2019
8. Notoatmodjo, Soekidjo. (2015) *Metodologi Penelitian Kesehatan* Rineka Cipta. Jakarta
9. Notoatmodjo, Soekidjo. (2010) *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi* Rineka Cipta. Jakarta
10. Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta
11. Rahmawati, Eni dan Proverawati, Atikah. (2012) *Perilaku Hidup Bersih dan seahta (PHBS)*